

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA PELAKU
USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH**
(Studi Kasus UMKM Pengrajin Gitar Desa Mancasan)



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Syarat-Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Surakarta

Disusun Oleh:

APRILLIA NENSI IRAWATI
18.21.0001

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2022**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA PELAKU
USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH**
(Studi Kasus UMKM Pengrajin Gitar Desa Mancasan)



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Syarat-Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Surakarta

Disusun Oleh:

APRILLIA NENSI IRAWATI
18.21.0001

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Aprillia Nensi Irawati
NIM : 18210001
Program Studi : Akuntansi
Judul : Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi
Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Usaha
Mikro, Kecil, dan Menengah (Studi Kasus UMKM
Pengrajin Gitar Desa Mancasan)

Disetujui dan disahkan:

Hari : Senin
Tanggal : 24 Januari 2022

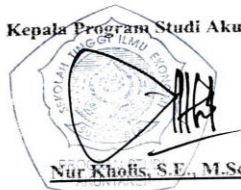
Pembimbing,



Ismunawan, S.E., M.Si
NIDN. 0621027402

Mengetahui,

Kepala Program Studi Akuntansi



Nur Kholis, S.E., M.Sc.
NIDN. 0516048801

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Aprillia Nensi Irawati
NIM : 18210001
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi
Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Usaha
Mikro, Kecil, dan Menengah (Studi Kasus UMKM
Pengrajin Gitar Desa Mancasan)

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar sarjana akuntansi.

Pada Hari : Rabu

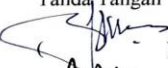
Tanggal : 23 Februari 2022

Tim Penguji

Ketua : Ismunawan, S.E., M.Si

Anggota : Astuning Saharsini, S.E., M.Acc

Tanda Tangan

()
()

Mengetahui,

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta




Dr. Pardi, S.E., M.M., M.H

NIDN. 0620026601

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA PELAKU USAHA
MIKRO, KECIL DAN MENENGAH**

(Studi Kasus UMKM Pengrajin Gitar Desa Mancasan)

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapa keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi bakal saya terima.

Sukoharjo, 24 Januari 2022

Yang Membuat Pernyataan

A: 

(Aprilia Nensi Rawati)

MOTTO

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”

(QS. Al Mujadalah: 11)

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum hingga mereka mengubah diri mereka sendiri”

(QS. Ar-Ra’d: 11)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al Baqarah; 286)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka, apabila engkau telah selesai dari sesuatu urusan, tetaplah bekerja keras untuk urusan yang lain”

(QS. Ash-Sharh: 5-7)

“Hidup adalah sebuah ujian dan cobaan, saat Allah menunda doamu, Allah akan menambahkan kesabaran untukmu. Saat Allah mengabulkan doamu, Allah menambahkan keimanan dihatimu. Saat Allah memberi yang berbeda dari doamu, Allah memiliki yang lebih baik untukmu”

(Aprillia Nensi I)

PERSEMBAHAN

Penulis dengan rasa syukur dan kerendahan hati, persembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat dan rezeki sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
2. Diri sendiri
3. Kedua orang tua tercinta yang menyayangi dan mendoakan dengan sepenuh hati.
4. Keluarga besar saya yang telah membimbing dan selalu mendukungku.
5. Almameter tercinta Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
6. Teman-teman BEM STIE Surakarta yang selalu memberikan semangat.
7. Sahabat saya Wiwik Rofiatin, Mita Ardiah, Maya Octavia, Nalar Rati, Laras Ayu, Anita Budi, Ayu Fatonah, Lilis, Hesti Dwi, Yola Putri yang selalu memberikan motivasi dan bantuan.
8. Teman-teman angkatan 2018, terimakasih atas cerita indah selama 3,5 tahun ini.
9. Guru sekaligus motivator sejak SMK, Bapak Indra Prastowo, S.Pd., M.Pd.
10. Saudara saudariku Yayasan Karya Adi Wonogiri.
11. Calon imam dan ayah dari anak-anak saya kelak, semoga setelah perjuangan ini kita segera dipertemukan dengan cara yang Allah Ridhai.
12. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah membantu, sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah subhanahu wa Ta'ala, Yang Maha Pengasih dan maha Penyayang, yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa Sallam yang telah menjadi suri tauladan bagi manusia.

Skripsi ini berjudul “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Studi kasus UMKM Pengrajin Gitar Desa Mancasan)”. Suksesnya penulisan ini tidak lepas dari berbagai pihak yang telah memberikan dukungan. Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Pardi, S.E., M.M., M.H, selaku Ketua STIE Surakarta.
2. Bapak Nur Kholis, S.E., M.Sc, selaku Kaprodi Akuntansi STIE Surakarta dan Pembimbing Akademik.
3. Bapak Ismunawan, S.E., M.Si, selaku Dosen Pembimbing skripsi.
4. Bapak dan Ibu Dosen serta Para Karyawan STIE Surakarta.
5. Kedua orang tua penulis, keluarga, sahabat dan kerabat yang telah memberikan dukungan serta doa.
6. Bapak Sudarjo selaku Kepala Desa, bapak Tri Carik selaku Sekretaris Desa, bapak Sumardi selaku Ketua Paguyuban pengrajin gitar dan responden para pelaku UMKM di Desa Mancasan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan jauh dari kata sempurna karena terbatasnya pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik membangun dari berbagai pihak. Semoga Proposal Penelitian Skripsi ini bermanfaat bagi seluruh pihak yang membutuhkan.

Wasalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh.

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan Skripsi Pembimbing.....	ii
Pengesahan Skripsi	iii
Halaman Pernyataan Penulis.....	iv
Motto	v
Halaman Persembahan	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Lampiran	xii
Abstrak	xiii
<i>Abstract</i>	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Theory of Planned Behavior (TPB)	12
2. UMKM	13
3. Pengetahuan Akuntansi	16
4. Skala Usaha	17
5. Tingkat Pendidikan	19
6. Umur Perusahaan	20
7. Motivasi Kerja.....	20
8. Penggunaan Informasi Akuntansi	21
B. Penelitian Terdahulu	24
C. Kerangka Pemikiran Konseptual.....	26
D. Hipotesis.....	28

BAB III METODELOGI PENELITIAN..... 33

A. Objek Penelitian	33
B. Jenis dan Sumber Data	33
C. Populasi dan Sampel	34
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Definisi Operasional Variabel.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	39
1. Uji Kualitas Data.....	39
2. Uji Asumsi Klasik.....	40
3. Analisis Regresi Berganda	42
4. Uji Hipotesis	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 45

A. Identitas Responden	45
B. Analisis Data dan Pengujian Data.....	50
1. Uji Kualitas Instrumen Data	50
2. Uji Asumsi Klasik.....	52
3. Analisis Regresi Berganda	54
4. Uji Hipotesis	56
C. Pembahasan.....	59

BAB V PENUTUP..... 65

A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	66
C. Keterbatasan	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu	24
Tabel 2. Skala Likert	36
Tabel 3. Definisi Operasional Variabel.....	36
Tabel 4. Alamat Responden	45
Tabel 5. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	46
Tabel 6. Responden Berdasarkan Usia.....	47
Tabel 7. Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	48
Tabel 8. Responden Berdasarkan Umur Perusahaan	49
Tabel 9. Hasil Uji Validitas.....	50
Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas.....	51
Tabel 11. Hasil Uji Normalitas	52
Tabel 12. Hasil Uji Multikolinieritas	52
Tabel 13. Hasil Uji Heteroskedastisitas	53
Tabel 14. Hasil Analisis Regresi Berganda	54
Tabel 15. Hasil Uji t.....	56
Tabel 16. Hasil Uji F	57
Tabel 17. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikir.....	26
---------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Lampiran 2. Surat Keterangan Permintaan Data

Lampiran 3. Tabulasi Data

Lampiran 4. Hasil Olah Data

1. Uji Instrumen Data
 - a) Uji Validitas
 - b) Uji Reliabilitas
2. Uji Asumsi Klasik
 - a) Uji Normalitas
 - b) Uji Multikolinearitas
 - c) Uji Heteroskedastisitas
3. Uji Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji Parsial (uji t)
4. Uji F
5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Lampiran 5. Dokumentasi

ABSTRAK

APRILLIA NENSI IRAWATI. 18210001. ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA PELAKU USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (Studi Kasus UMKM Pengrajin Gitar Di Desa Mancasan), 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis apakah pengetahuan akuntansi, skala usaha, tingkat pendidikan, umur perusahaan dan motivasi kerja berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah para pemilik Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah pengrajin gitar di Desa Mancasan, Kecamatan Baki, Kabupaten Sukoharjo sebanyak 107 pelaku UMKM. Metode pengambilan sampel penelitian menggunakan *sampling* jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis yang dilakukan adalah uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik yang berupa uji normalitas, multikolinieritas dan heteroskedastisitas, dan uji regresi linier berganda dengan bantuan program *IBM SPSS Statistic 20*. Hasil penelitian ini menunjukkan semua pertanyaan yang digunakan adalah valid dan reliabel. Hasil uji secara parsial atau individu menunjukkan pengetahuan akuntansi, skala usaha dan tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan, umur perusahaan dan motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Kata kunci: Pengetahuan Akuntansi, Skala Usaha, Tingkat Pendidikan, Umur Perusahaan, Motivasi Kerja dan Penggunaan Informasi Akuntansi.

ABSTRACT

APRILLIA NENSI IRAWATI. 18210001. ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING THE USE OF ACCOUNTING INFORMATION ON MICRO, SMALL, AND MEDIUM ENTERPRISES (CASE STUDY OF MICRO, SMALL, AND MEDIUM ENTERPRISES (Case Study Of Guitar Artists In Mancasan Village), 2022.

This study aims to test and analyze whether accounting knowledge aims to test and analyze accounting knowledge. education level, company age and work motivation affect the use of accounting information in Micro, Small and Medium Enterprises. This type of research is quantitative research. The population in this study is the owners of Micro, Small, and Medium Enterprises guitar craftsmen in Mancasan Village, Baki District, Sukoharjo Regency as many as 107 MSME actors. The research sampling method used saturated sampling. Data collection techniques using a questionnaire. The analysis techniques used are validity and reliability tests, classical assumption tests in the form of normality, multicollinearity and heteroscedasticity tests, and multiple linear regression with the help of the IBM SPSS Statistic 20 program. The results of this study indicate that all questions used are valid and reliable. Partial or individual test results show accounting knowledge, business scale and education level have a significant effect on the use of accounting information. Meanwhile, company age and work motivation have no effect on the use of accounting information.

Keywords: Accounting Knowledge, Business Scale, Education Level, Company Age, Work Motivation and Use of Accounting Information.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai kekuatan ekonomi yang memegang peranan penting dalam membangun ekonomi rakyat. Perkembangan perekonomian di Indonesia belum dapat berjalan dengan stabil, terutama pada masa pandemi covid-19 ini semakin berguncang. Alternatif untuk menghadapi keadaan ini yaitu sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM merupakan salah satu penggerak roda perekonomian masyarakat yang kuat, baik di Indonesia atau negara lain. Sektor ini akan tetap memainkan peran penting dalam perekonomian negara. Besarnya kontribusi membuktikan bahwa fungsi UMKM dapat mendorong perekonomian Indonesia, meningkatkan pendapatan masyarakat, dapat membuat pelaku usaha menjadi produktif serta mampu memperluas lapangan pekerjaan.

Tahun ketahun perkembangan UMKM di Indonesia semakin meningkat. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (KemenkopUKM) pada tahun 2021, jumlah UMKM mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap produk domestik bruto sebesar 61,07% atau senilai Rp8.573,89 triliun. UMKM mampu menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada, serta dapat menghimpun sampai 60,42% dari total investasi di Indonesia.

Kemampuan dalam menyerap tenaga kerja menjadikan UMKM berperan baik dalam upaya mengurangi angka pengangguran yang ada di Indonesia (<https://www.kemenkeu.go.id/>). Era globalisasi seperti sekarang ini persaingan usaha semakin tinggi dan ketat, apabila pelaku usaha tidak memiliki keahlian dalam menjalankan/mengelola usaha dengan baik, maka usaha tersebut tidak akan mampu bersaing dengan perusahaan lain. Persaingan yang semakin pesat antar perusahaan mendorong untuk memiliki kemampuan dalam pengelolaan keuangan dengan baik, salah satu cara dengan penggunaan informasi akuntansi. Informasi akuntansi adalah salah satu informasi yang dibutuhkan pihak manajemen mengenai kondisi keuangan perusahaan (Efriyenty, 2019).

Informasi akuntansi bermanfaat bagi UMKM sebagai alat untuk pengambilan suatu keputusan. Informasi akuntansi dapat digunakan untuk mengukur dan mengkomunikasikan informasi keuangan perusahaan yang diperlukan oleh pihak manajemen dalam merumuskan berbagai keputusan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi. Selain itu juga berguna dalam rangka menyusun berbagai proyeksi, misalnya proyeksi kebutuhan uang kas di masa yang akan datang, mengontrol biaya, mengukur dan meningkatkan produktivitas serta memberikan dukungan terhadap proses produksi (Setiawan, 2019). Pelaku UMKM masih merasa sulit dengan pelaksanaan pembukuan akuntansi yang menyediakan laporan keuangan yang informatif. Hal tersebut karena lemahnya kemampuan yang dimiliki oleh pelaku usaha terutama pengetahuan tentang akuntansi untuk mengelola

keuangan usahanya. Keterbatasan pengetahuan dalam pembukuan akuntansi, rumitnya proses akuntansi, dan beranggapan bahwa laporan akuntansi bukan merupakan hal yang penting bagi UMKM menyebabkan pelaku UMKM tidak atau belum memiliki dan mengelola catatan akuntansi secara ketat dan disiplin dengan pembukuan yang teratur dalam bentuk harian, mingguan, bulanan dan seterusnya (Zakiah, 2021). Akuntansi menjadi sarana dalam menunjang aktivitas perusahaan yang bisa digunakan oleh pelaku UMKM dalam mengelola keuangan. Penelitian ini masih ditemukannya UMKM gitar di Desa Mancasan masih belum tahu apa itu informasi akuntansi dan manfaat yang didapatkan dari penggunaannya. Informasi akuntansi memberikan manfaat berupa informasi operasi, laporan keuangan, dan akuntansi manajemen yang baik untuk menjadi senjata keberhasilan suatu usaha, namun masih ditemukan permasalahan yang terjadi pada UMKM gitar di Desa Mancasan. Operasional kerja yang kurang terstruktur, laporan keuangan yang seadanya bahkan ada yang belum menggunakan laporan keuangan, dan pemahaman manajemen akuntansi yang kurang membuat sebagian UMKM sulit berkembang dengan baik. Pemahaman tentang akuntansi hendaknya diikuti dengan kemauan untuk belajar tentang pengetahuan akuntansi. Tingkat pemahaman akuntansi yang dimiliki pelaku UMKM gitar di Desa Mancasan terbilang masih kurang dan terkesan kurang begitu memperhatikan betapa pentingnya informasi akuntansi.

Skala usaha berkaitan dengan keahlian dan kemampuan suatu usaha dapat mengelola usahanya dengan baik dilihat dari jumlah tenaga kerja yang

bekerja serta pendapatan yang dihasilkan dalam jangka waktu tertentu (Setiawan, 2019). Skala usaha berkaitan erat dengan daya produksi usaha, dimana semakin meningkat daya produksi dibutuhkan tenaga kerja yang relatif banyak serta kepentingan akan informasi akuntansi yang dibutuhkan. UMKM gitar di Desa Mancasan termasuk masih sedikit pesaingnya dibanding usaha dibidang lain. Karena usaha gitar membutuhkan karyawan yang benar-benar memiliki kemampuan dan kreatifitas yang tinggi. Namun, ada yang belum menggunakan sistem informasi akuntansi dengan baik sehingga apabila tidak segera memperbaiki membuat sentra usaha gitar yang ada di Desa Mancasan kalah bersaing dengan kompetitor lain. Skala usaha pada dasarnya dapat menggambarkan sejauh mana usaha yang dijalankan dapat berkembang. Usaha yang sudah berjalan lama telah memiliki banyak pengalaman yang diperoleh dari proses menjalankan usahanya. Usaha gitar yang ada di Desa Mancasan banyak yang sudah berjalan dari generasi ke generasi. Akan tetapi usaha yang sudah berjalan bertahun-tahun tersebut banyak yang berjalan ditempat atau sulit untuk berkembang menjadi usaha industri yang berskala besar. Pengelolaan keuangan yang kurang dan pergantian pemilik dari orang tua yang diteruskan ke anaknya menjadi salah satu sebab usaha tersebut sulit berkembang.

Faktor penting dalam menentukan kemampuan kerja seseorang dan berpengaruh pada pengetahuan seseorang yaitu pendidikan. Keahlian dan kemampuan pelaku UMKM sangat ditentukan oleh tingkat pendidikan formal yang pernah ditempuh. Oleh karena itu, tingginya pendidikan pemilik UMKM

berpengaruh terhadap pengetahuan akuntansi, sehingga dapat memengaruhi penggunaan informasi akuntansi dalam menjalankan usahanya (Efriyenty, 2019). Dalam menganalisis kinerja keuangan, pelaku UMKM dalam mengambil keputusan ekonomi hendaknya memiliki laporan keuangan. Tingkat pendidikan pemilik akan menjadi tolak ukur dalam mempengaruhi pemahaman di setiap pengambilan keputusan. Tinggi tingkat pendidikan seseorang akan mengindikasikan bahwa seseorang memiliki tingkat pemahaman yang lebih tinggi. Berbagai macam pendidikan yang telah ditempuh para pelaku UMKM gitar di Desa Mancasan, dari SD hingga sarjana belum bisa menjamin keberhasilan usaha yang dijalankan. Kebanyakan dari mereka lebih mengutamakan kreasi dan inovasi dalam produk yang dihasilkan tanpa menyadari bahwa informasi akuntansi sama pentingnya dalam keberlangsungan usaha.

Umur perusahaan adalah gambaran dari pencapaian UMKM tersebut melakukan kegiatan usaha. Umur usaha yang relatif lama akan memerlukan informasi akuntansi seiring dengan ketentuan perkembangan lingkungan usaha, karena keperluan akan informasi menjadi kompleks (Setiawan, 2019). Informasi akuntansi sebenarnya dibutuhkan bagi semua pelaku usaha baik itu yang baru berdiri maupun yang sudah lama beroperasi dengan pemanfaatan tersebut bisa melihat perkembangan secara berkala dalam suatu usaha. Walaupun usaha gitar di Desa Mancasan sudah berjalan dan bertahan lama tidak dapat menentukan bahwa mereka memahami informasi akuntansi dengan baik.

Kurangnya motivasi kerja pelaku UMKM dalam meningkatkan pengelolaan keuangan guna menciptakan usaha agar berkembang masih rendah. Hal ini apabila dibiarkan tentunya akan membuat usaha yang dimiliki cenderung tidak mampu mengikuti persaingan yang semakin kompetitif. Menurut Riyadi (2018), mengungkapkan bahwa seorang pelaku usaha memerlukan motivasi kerja untuk membangun usahanya agar semakin berkembang. Keadaan yang baik menguatkan bahwa pengetahuan seorang dalam memahami akuntansi, pengalaman dalam menjalankan usaha serta motivasi kerja yang tinggi dapat menjadi aspek penting dalam penggunaan informasi akuntansi. UMKM gitar Desa Mancasan lebih mengutamakan kreatifitas dan inovasi produk daripada pemahaman dalam menggunakan informasi akuntansi.

Beberapa penelitian terdahulu tentang faktor-faktor yang mempengaruhi usaha mikro, kecil, dan menengah dalam menggunakan informasi akuntansi yang dilakukan oleh Setiawan (2019), yang menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh signifikan tingkat pendidikan, umur perusahaan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sunaryo dkk (2020), menunjukkan hasil bahwa skala usaha dan pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Pondawa dan Dewi (2020), menunjukkan hasil bahwa pengetahuan akuntansi, motivasi kerja berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi dan skala usaha tidak memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Dari penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda dan tidak konsisten, sehingga penulis

melakukan penelitian kembali. Penelitian ini termasuk pengembangan dari penelitian Setiawan (2019). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Setiawan (2019) terletak pada penambahan dua variabel independen (pengetahuan akuntansi dan motivasi kerja) dan lokasi yang berbeda.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Sukoharjo, jumlah UMKM di Kabupaten Sukoharjo dari tahun ke tahun mengalami perkembangan yang sangat pesat, mulai dari tahun 2019 terdapat 20.984 UMKM, 2020 yaitu 20.580 UMKM, dan 2021 yaitu 283.678 UMKM. Ada berbagai jenis UMKM yang bergerak di wilayah ini. Namun, sektor yang paling banyak berkontribusi terhadap perkembangan ekonomi Kabupaten Sukoharjo adalah sektor industri. Setidaknya, sektor industri menyumbang distribusi PRDB sebesar 39,60% pada tahun 2016. Industri gitar di Sukoharjo dianggap sebagai salah satu industri kecil yang mempunyai potensi yang besar. Industri gitar ini menghasilkan produk kerajinan dengan nilai seni yang sekaligus memiliki nilai jual tinggi. Salah satu sentra industri gitar ini berada di Desa Mancasan, Kecamatan Baki, Sukoharjo.

Berdasarkan data yang tercatat di Dinas UMKM Desa Mancasan, Kecamatan Baki yaitu 119 UMKM pengrajin gitar pada tahun 2017, 114 UMKM pada tahun 2018, 114 UMKM pada tahun 2019, 111 UMKM pada tahun 2020, dan 107 UMKM pada tahun 2021. Penelitian ini dilakukan pada pelaku UMKM pengrajin gitar yang ada di Desa Mancasan, Kecamatan Baki, Kabupaten Sukoharjo. Menurut penuturan Bapak Sumardi selaku ketua paguyuban pengrajin gitar, menyatakan bahwa para pengrajin gitar belum

sepenuhnya melakukan pencatatan atau pembukuan keuangan dengan baik, tidak terdapat pemisahan pengelolaan keuangan pribadi dengan keuangan perusahaan, dan ini menjadi kelemahan sekaligus permasalahan para pelaku UMKM. Untuk dapat bertahan dalam persaingan di pasar, suatu usaha harus mampu memiliki kemampuan untuk mengelola usahanya salah satunya yaitu pengelolaan keuangan dengan memanfaatkan informasi akuntansi pada usaha yang dijalankan.

Hal tersebut, penulis memperkirakan bahwa faktor pendidikan yang berkaitan mengenai akuntansi, tingkat pendidikan yang dimiliki, skala usaha, lama usaha yang dijalankan dan motivasi kerja menjadi penyebab lemahnya penggunaan dan penyelenggaraan informasi akuntansi pengrajin gitar di Desa Mancasan. Berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu di atas, penulis melakukan penelitian kembali mengenai penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Desa Mancasan dengan menggunakan variabel pengetahuan akuntansi, skala usaha, tingkat pendidikan, umur perusahaan dan motivasi kerja.

Oleh karena itu, penulis mengambil judul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA PELAKU USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM).** Studi Kasus UMKM Pengrajin Gitar di Desa Mancasan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi bagi pelaku umkm pengrajin gitar Desa Mancasan?
2. Apakah skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi bagi pelaku umkm pengrajin gitar Desa Mancasan?
3. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi bagi pelaku umkm pengrajin gitar Desa Mancasan?
4. Apakah umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi bagi pelaku umkm pengrajin gitar Desa Mancasan?
5. Apakah motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi bagi pelaku umkm pengrajin gitar Desa Mancasan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada umkm pengrajin gitar di Desa Mancasan.
2. Mengetahui pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada umkm pengrajin gitar di Desa Mancasan.
3. Mengetahui pengaruh tingkat pendidikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada umkm pengrajin gitar di Desa Mancasan.

4. Mengetahui pengaruh umur perusahaan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada umkm pengrajin gitar di Desa Mancasan.
5. Mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap penggunaan informasi akuntansi pada umkm pengrajin gitar di Desa Mancasan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu dan menjadi referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya guna menambah wawasan terkait faktor apa saja yang memberikan pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Manfaat praktis

a. Bagi Akademik

Menambah pengetahuan dan juga wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil dan menengah, juga dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya untuk menambah informasi, pengetahuan tentang penggunaan informasi akuntansi pada lingkungan akademisi.

b. Bagi Mahasiswa

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah mahasiswa memberikan informasi tentang faktor-faktor yang

mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil dan menengah.

c. Bagi pembaca / Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi pembaca dan sebagai acuan bagi rekan peneliti selanjutnya yang mengambil topik faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil dan menengah.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. *Theory of Planned Behavior (TPB)*

Theory of Planned Behavior (TPB) adalah teori perilaku yang menyatakan bahwa perilaku seseorang bisa dipengaruhi oleh persepsinya. Tindakan seseorang dalam melakukan sesuatu perilaku dipengaruhi minat orang tersebut untuk berperilaku. Minat itu dipengaruhi sikap orang tersebut pada perilaku, perilaku yang dipengaruhi norma subyektif dan *control* berperilaku yang dirasakan. Di dalam TPB dipengaruhi dengan tiga konstruk, yaitu:

- a. *Attitudetowards Behavioral* (sikap terhadap perilaku) Sikap adalah evaluasi individu secara positif atau negative terhadap benda, orang, institusi, kejadian, perilaku atau minat tertentu. Sikap adalah salah satu faktor yang dipelajari dalam memberikan respon positif maupun negatif terhadap penilaian sesuatu yang diberikan
- b. *Subjective Norm* (Norma Subjektif) Norma subjektif berkaitan dengan adanya pengaruh lingkungan sosial yang dirasakan oleh seseorang untuk berperilaku atau tidak berperilaku, norma subjektif yaitu persepsi seseorang terhadap pandangan masyarakat yang memberi dukungan atau tidak memberikan dukungan dalam berperilaku.

- c. *Perceived Behavioral Control* (kontrol perilaku persepsi) Kontrol perilaku persepsi merupakan keyakinan dengan adanya serta ketidakadaanya hal-hal yang mendukung atau tidak mendukung seseorang dalam berperilaku.

2. UMKM

- a. Pengertian UMKM menurut Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2021 tentang usaha Mikro, Kecil dan Menengah:.
- 1) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah ini.
 - 2) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Pemerintah ini.
 - 3) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau usaha

besar yang memenuhi kriteria Usaha Menengah sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Pemerintah ini.

b. Kriteria UMKM

Pembentukan UMKM terdapat beberapa kriteria yang harus dipenuhi oleh pelaku usaha dengan tujuan untuk menggolongkan jenis usaha yang didirikan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi, dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (PP UMKM) mengubah beberapa ketentuan yang sebelumnya telah diatur di dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2008 (UU UMKM) salah satunya adalah kriteria baru mengenai UMKM. Kriteria tersebut diatur dalam Pasal 35 hingga Pasal 36. Menurut Undang-undang UMKM 2008, UMKM diklasifikasikan menurut kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan. Kekayaan bersih adalah jumlah aset sesudah dikurangi dengan hutang atau kewajiban. Sedangkan menurut PP UMKM No.7/2021, UMKM diklasifikasikan menurut kriteria modal usaha atau hasil penjualan tahunan. Modal usaha yaitu modal sendiri dan modal pinjaman untuk melakukan aktivitas usaha. Kriteria usaha mikro adalah sebagai berikut:

- 1) Paling banyak mempunyai kekayaan bersih sebanyak Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- 2) Pendapatan paling banyak pertahun Rp 300.000.000.
- 3) Mempunyai jumlah tenaga kerja tidak lebih dari 4 orang.

Kriteria usaha kecil adalah sebagai berikut:

- 1) Kekayaan bersih lebih Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) tanah dan bangunan tidak termasuk.
- 2) Pendapatan paling banyak pertahun Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
- 3) Memiliki jumlah tenaga kerja 5 s.d 19 orang.

Kriteria usaha menengah adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- 2) pendapatan paling banya pertahun Rp. 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah); dan
- 3) Memiliki jumlah tenaga kerja 20 s.d 99 orang.

c. Peran UMKM

- a. Perluasan kesempatan kerja dan penyerapan tenaga kerja
- b. Kontribusi UMKM terhadap pembentukan atau pertumbuhan PDB paling besar.

3. Pengetahuan Akuntansi

American Institute of Certified Public Accounting (AICPA) mengungkapkan bahwa akuntansi adalah sebuah seni pencatatan, penggolongan dan pengikhtisaran dengan beberapa cara tertentu dalam ukuran moneter, transaksi serta peristiwa-peristiwa yang biasanya bersifat keuangan termasuk untuk menerangkan hasil-hasilnya dan meringkas dengan cara tertentu dalam ukuran fiskal, pertukaran serta kesempatan yang pada biasanya bersifat moneter dan dalam hal mengutarakan hasil. Manfaat akuntansi dapat didapat apabila data yang disajikan sesuai dengan prinsip dan aturan tertentu. Manfaat umum yaitu memperoleh sebuah informasi keuangan yang akurat sehingga para pemakai laporan keuangan dapat mengambil keputusan dengan tepat sebagai alat pertanggungjawaban manajemen, serta mengetahui perkembangan perusahaan dari tahun ke tahun.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengetahuan berarti segala sesuatu yang diketahui, kepandaian, atau segala sesuatu yang diketahui berkaitan dengan sesuatu hal. Untuk menghasilkan mutu pekerjaan yang tinggi, seseorang harus mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pada bidang yang ditekuninya. Karena semakin tinggi tingkat pendidikan dan pengetahuan seseorang maka akan meningkatkan kemampuan dan cara berfikir kritis. Bagi pelaku UMKM tentu menginginkan agar usaha yang dimilikinya mengalami peningkatan terus

menerus, salah satu hal yang menjadi perhatian pelaku UMKM yaitu dalam hal pengelolaan keuangan.

Pengetahuan akuntansi adalah suatu pemahaman yang jelas akan apa yang dipandang sebagai fakta, kebenaran atau informasi mengenai proses pencatatan, pengelompokan, dan pengikhtisaran kejadian-kejadian ekonomi dalam bentuk yang teratur dan logis dengan tujuan menyajikan informasi keuangan yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan (Astiani, 2017). Pemahaman yang dimiliki oleh manajer atau pemilik perusahaan dalam menjalankan operasi perusahaan (Kurniawan, 2021).

Indikator yang digunakan untuk mengukur pengetahuan akuntansi menurut Bonner, S.E., & Walker (1994) dalam (Kurniawan dan Mahsuni, 2021) yaitu:

- a. Pengetahuan deklaratif adalah pengetahuan mengenai fakta-fakta dan berdasarkan konsep. Contohnya: kas bagian dari aktiva lancar dan memahami mengenai persamaan dasar pada akuntansi.
- b. Pengetahuan prosedural adalah pengetahuan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku atau aturan yang telah ditentukan. Contohnya: memahami sistematis pencatatan akuntansi yang sesuai ketentuan.

4. Skala Usaha

Skala usaha adalah pengukuran kriteria perusahaan berdasarkan jumlah pekerja per hari, baik pekerja tetap maupun tidak tetap dan jumlah

pendapatan pada perusahaan yang akan mempengaruhi kemampuan dalam operasional yang dijalankan (Astiani, 2017). Sedangkan menurut Setiawan (2019) skala usaha berkaitan dengan produktivitas dari kegiatan usaha tersebut mengenai bagaimana mengelola usaha yang dilihat dengan sedikit ataupun banyaknya tenaga kerja yang bekerja serta pendapatan yang dihasilkan dalam periode waktu tertentu. Jumlah pekerja yang meningkat menggambarkan bertambahnya produktivitas dari usaha tersebut untuk menghasilkan barang atau jasa sehingga dibutuhkan pemanfaatan akan informasi akuntansi semakin diperlukan.

Semakin besar skala usaha maka akan meningkatkan aktivitas perusahaan, sehingga perusahaan akan membutuhkan lebih banyak informasi untuk memutuskan langkah yang akan dipakai perusahaan di masa yang akan datang, salah satu informasi yang dapat digunakan adalah informasi akuntansi.

Berdasarkan pengertian skala usaha dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk menjalankan usaha baik itu perorangan ataupun badan yang didirikan secara mandiri melalui sebuah proses dimana kesiapan dalam mengelola usaha diikuti dengan aset yang dimiliki, jumlah tenaga kerja serta omset yang didapatkan selama periode tertentu dengan menunjukkan kompleksitas usaha tersebut sehingga kebutuhan akan informasi akuntansi akan semakin meningkat (Santoso & Wulandari, 2019) dalam (Wulandari, 2021).

5. Tingkat Pendidikan

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan pada Pasal 1 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan untuk masyarakat, bangsa dan negara. Pasal 3, pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pendidikan yang sudah dilalui oleh pemilik usaha akan berkaitan dengan pemahaman mengenai usaha yang dijalankan dan bagaimana pemahamannya terhadap pentingnya suatu informasi akuntansi. Tingkat pendidikan adalah tahapan dasar yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang dicapai dan kemampuan yang dikembangkan. Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tingkat pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar (SD/MI), pendidikan menengah (SMK/SMA/MA), dan pendidikan tinggi (Diploma, Sarjana). Tingkat pendidikan pemilik usaha dapat mempengaruhi kebutuhan atas suatu standar akuntansi pada suatu UMKM, semakin tinggi pendidikan pemilik. Maka pemahaman mengenai bisnis semakin baik pula, pemilik pasti akan mengambil langkah yang tepat untuk mempertahankan bisnisnya (Sulistiani, 2021).

6. Umur Perusahaan

Umur perusahaan merupakan lamanya suatu usaha mikro, kecil, dan menengah berdiri atau umur dari UMKM semenjak berdiri sampai pada saat penelitian ini dilakukan (Efriyenty, 2017). Semakin lama perusahaan berdiri maka suatu usaha akan semakin memiliki kinerja yang unggul ditandai dengan peningkatan aset dan penjualan perusahaan (Sulistiani, 2021).

Semakin lama usaha itu mampu berjalan dapat diasumsikan bahwa usaha berkembang menuju arah yang lebih baik. Semakin lama usaha bertahan maka semakin banyak pula pengalaman yang didapat dalam dunia usaha/bisnis mengenai apa saja strategi-strategi yang dilakukan pelaku usaha dalam menghadapi persaingan bisnis dan keadaan ekonomi. Umur usaha dapat disimpulkan yaitu menggambarkan lamanya usaha itu berdiri mengenai pengalaman, cara berfikir, langkah, tindakan dan sikap suatu pemilik usaha/manajer dalam menghadapi tantangan, proses pengambilan keputusan yang tepat bagi keberlangsungan dan usahanya semakin maju. Usaha mikro, kecil, dan menengah yang telah lama menjalankan usaha akan membutuhkan informasi akuntansi, dimaa mempunyai permasalahan yang semakin meningkat (Wardani, 2021).

7. Motivasi Kerja

Motivasi merupakan suatu proses psikologis yang mencerminkan interaksi antara sikap, kebutuhan, persepsi, dan keputusan yang terjadi

pada diri seseorang. Motivasi sebagai proses psikolog timbul diakibatkan oleh faktor di dalam diri seseorang (intrinsik) yang berupa kepribadian, sikap, pengalaman, dan pendidikan atau berbagai harapan, cita-cita yang menjangkau ke masa depan. Sedangkan faktor dari luar diri (ekstrinsik) yang dapat ditimbulkan oleh berbagai faktor seperti, karena pengaruh pimpinan, kolega dan yang lainnya, menurut Darajat (2015) dalam (Zakiah, 2020).

Motivasi kerja dalam dunia kerja sangat membantu perkembangan dan pertumbuhan usaha. Dimana terdapat motivasi untuk melakukan segala hal yang dapat membangun semangat dan bekerja lebih baik untuk usaha yang dijalankan. Indikator yang digunakan untuk motivasi kerja menurut (Zakiah, 2020) yaitu:

- a. Motivasi untuk berprestasi
- b. Motivasi terhadap kekuasaan
- c. Motivasi untuk berafiliasi/bersahabat

8. Penggunaan Informasi Akuntansi

Kamus Besar bahasa Indonesia (KBBI), penggunaan merupakan cara, proses dalam menggunakan sesuatu. Informasi akuntansi adalah data keuangan perusahaan selama satu periode dan diikhtisarkan dalam bentuk laporan keuangan. Informasi akuntansi merupakan acuan dasar pihak internal khususnya manajemen dan pihak luar perusahaan guna pengambilan suatu keputusan. Jadi, penggunaan informasi akuntansi dapat

didefinisikan sebagai suatu proses menggunakan informasi akuntansi yang memberikan manfaat berupa data kuantitatif dan kualitatif yang dibutuhkan oleh suatu organisasi perusahaan (Hendrawati, 2017).

Sedangkan menurut Astiani (2017), informasi akuntansi adalah suatu proses oleh pihak internal atau eksternal seperti manajer, *investor*, *supplier*, *customer*, tenaga kerja serta pemerintah yang berperan dalam membentuk informasi mengenai data keuangan perusahaan. Informasi akuntansi juga menunjukkan informasi berguna untuk mengevaluasi apakah kinerja perusahaan berjalan sesuai dengan perencanaan atau tidak, membantu pihak manajemen dalam melaksanakan perencanaan, *controlling*, pengambilan kebijakan dan evaluasi kinerja terhadap perusahaan.

Informasi akuntansi yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan bermanfaat bagi pelaku usaha untuk menentukan kebijakan yang akan diambil dalam memecahkan suatu permasalahan usaha yang mungkin terjadi. Akuntansi akan menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak-pihak yang menyelenggarakannya maupun pihak-pihak luar. Kegunaan tersebut terutama berhubungan dengan proses pengambilan keputusan.

Indikator yang digunakan untuk penggunaan informasi akuntansi menurut (Mulyadi, 2001) dalam (Astiani, 2017):

a. Penggunaan Informasi Operasi

Informasi operasi dibutuhkan oleh manajemen untuk mengendalikan atau mengarahkan kegiatan rutin sehari-hari. Isi

informasi operasi yang ada dalam suatu perusahaan pada umumnya meliputi informasi penjualan, informasi produksi, informasi penggajian, informasi utang-piutang, pembelanjaan, aktiva tetap dan informasi lainnya.

b. Penggunaan Informasi Akuntansi Keuangan

Informasi akuntansi keuangan adalah laporan keuangan yang berupa laba-rugi, neraca, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas yang pada dasarnya ditujukan pihak luar organisasi yang bersangkutan. Yang meliputi pemegang saham, bank dan kreditor lainnya, investor dan lembaga pemerintah, para pelanggan maupun masyarakat umum.

c. Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen

Ringkasan informasi bersama informasi lainnya untuk melaksanakan wewenang dan tanggungjawabnya. Informasi akuntansi yang dipersiapkan khusus untuk membantu manajemen dinamakan *management accounting information*. Tiga fungsi utama yaitu fungsi perencanaan, implementasi atau koordinasi dan pengendalian.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 1
Penelitian Terdahulu

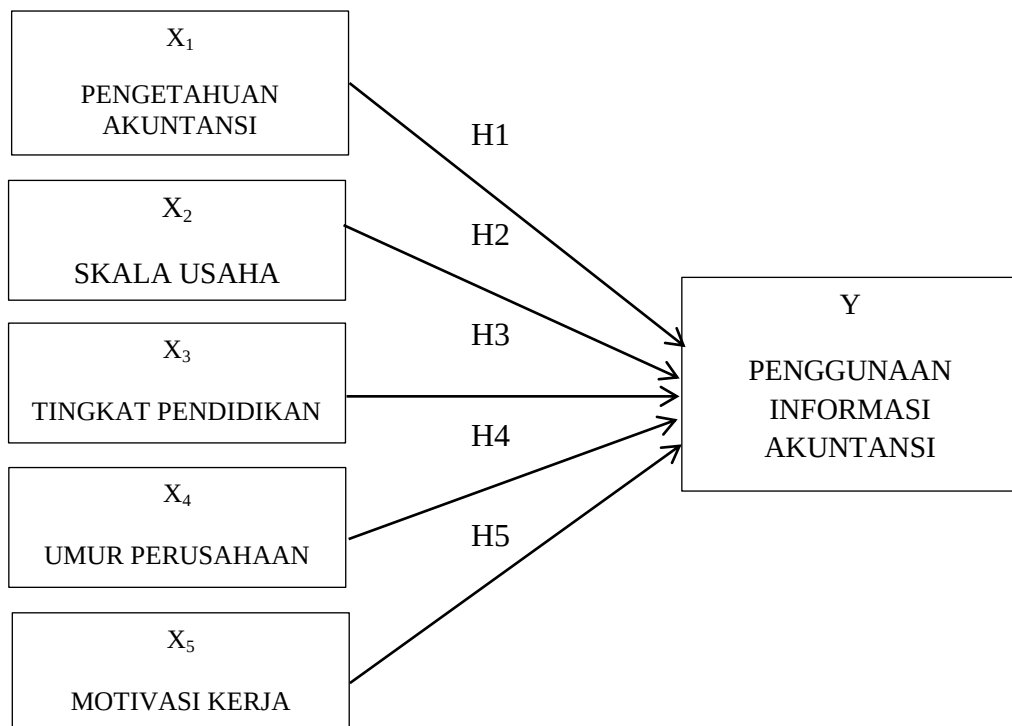
No	Judul Penelitian dan Nama Peneliti	Variabel	Hasil Penelitian
1	Analisis Faktor-faktor Yang Memengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Kota Batam (Efriyanty, 2020)	X ₁ : Jenjang Pendidikan X ₂ : Lama Usaha X ₃ : Pelatihan Akuntansi Y: Penggunaan Informasi Akuntansi	Jenjang pendidikan, lama usaha, dan pelatihan akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.
2	Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Hendrawati, 2017)	X ₁ : Jenjang Pendidikan X ₂ : Latar Belakang Pendidikan X ₃ : Masa Memimpin Perusahaan X ₄ : Skala Usaha X ₅ : Pengetahuan Akuntansi Y: Penggunaan Informasi Akuntansi	Hasil pengujian jenjang pendidikan, latar belakang pendidikan, masa memimpin perusahaan, skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.
3	Analisis Faktor-faktor Yang Memengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM (Studi Empiris pada UMKM di Kota Malang) (Kurniawan & Mahsuni, 2020)	X ₁ : Jenjang Pendidikan X ₂ : Latar Belakang Pendidikan X ₃ : Skala Usaha X ₄ : Masa Memimpin X ₅ : Pengetahuan Akuntansi Y: Penggunaan Informasi Akuntansi	Jenjang pendidikan, skala usaha, masa memimpin tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan latar belakang pendidikan dan pengetahuan akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.
4	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Usaha Kecil, dan Menengah (UKM) dalam Menggunakan Informasi Akuntansi (Setiawan, 2019)	X ₁ : Pendidikan Pemilik X ₂ : Skala Usaha X ₃ : Umur Perusahaan X ₄ : Omzet Usaha Y: Penggunaan Informasi Akuntansi	Pendidikan pemilik, umur perusahaan, omzet usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

5	Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Priliandi dkk, 2020)	X ₁ : Persepsi X ₂ : Pengetahuan Akuntansi Y: Penggunaan Informasi Akuntansi	Persepsi pemilik dan pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi
6	Pengaruh Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. (Sunaryo dkk, 2020)	X ₁ : Persepsi Pelaku UMKM X ₂ : Skala Usaha X ₃ : Pengetahuan Akuntansi Y: Penggunaan Informasi Akuntansi	Persepsi pelaku UMKM tentang Akuntansi memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Skala usaha dan pengetahuan akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.
7	Pengaruh Persepsi Pelaku UMKM Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi di Kelurahan Jalan Baru Kec. Pariaman Tengah Kota Sumatra Barat (Afrianti & Halim, 2021)	X ₁ : Persepsi tentang Akuntansi X ₂ : Pengetahuan Akuntansi X ₃ : Skala Usaha Y: Penggunaan Informasi Akuntansi	Persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, Pengetahuan Akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.
8	Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Motivasi Kerja, <i>Good Governance Corporate</i> , dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Pondawa & Dewi, 2020)	X ₁ : Pengetahuan Akuntansi X ₂ : Motivasi Kerja X ₃ : GCG X ₄ : Skala Usaha Y: Penggunaan Informasi Akuntansi	Pengetahuan akuntansi, motivasi kerja, <i>good governance corporate</i> berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

9	Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Motivasi Kerja dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM Kecamatan Bojong (Zakiah, 2020)	X ₁ : Pengetahuan Akuntansi X ₂ : Tingkat Pendidikan X ₃ : Motivasi Kerja X ₄ : Pengalaman Usaha Y: Penggunaan Informasi Akuntansi	Pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Pengalaman usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.
---	---	--	---

C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting (Sugiyono, 2018: 95). Berikut gambaran kerangka pemikiran dari penelitian ini:



Gambar 1 Kerangka Pemikiran
(Sumber: Data primer diolah, 2022)

Keterangan:

1. Variabel *Independen* (variabel bebas atau X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat/*dependen* (Sugiyono, 2018: 69).

penelitian ini menggunakan variabel *independen* sebagai berikut:

- a) X_1 : Pengetahuan Akuntansi
 - b) X_2 : Skala Usaha
 - c) X_3 : Tingkat Pendidikan
 - d) X_4 : Umur Perusahaan
 - e) X_5 : Motivasi Kerja
2. Variabel *Dependen* (variabel terikat atau Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018; 69). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penggunaan Informasi Akuntansi.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Karena sifatnya masih sementara, maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui data empirik yang terkumpul (Sugiyono, 2018: 99). Berikut hipotesis dalam penelitian ini:

1. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.

American Institute of Certified Public Accounting (AICPA) mengungkapkan bahwa akuntansi adalah sebuah seni pencatatan, penggolongan dan pengikhtisaran dengan beberapa cara tertentu dalam ukuran moneter, transaksi serta peristiwa-peristiwa yang biasanya bersifat keuangan termasuk untuk menerangkan hasil-hasilnya dan meringkas dengan cara tertentu dalam ukuran fiskal, pertukaran serta kesempatan yang apada biasanya yang bersifat moneter dan dalam hal mengutarakan hasil.

Menurut Kurniawan dan Mahsuni (2020) menyatakan bahwa seorang manajer/pelaku UMKM yang memiliki pengetahuan akuntansi yang baik maka penggunaan informasi akuntansi akan semakin baik, begitu juga sebaliknya. Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya pengetahuan akuntansi mengenai akuntansi dalam usaha UMKM dan untuk menggunakan informasi akuntansi pada UMKM. Penelitian (Kurniawan dan Mahsuni, 2020) menunjukkan bahwa pengetahuan

akuntansi memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Selaras dengan penelitian yang dilakukan (Hendrawati, 2017), (Priliandi dkk, 2019) dan (Sunaryo, dkk, 2020). Penulis berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang dapat dikembangkan adalah :

H₁ : Diduga Pengetahuan Akuntansi Berpengaruh Signifikan Terhadap Penggunaan informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM.

2. Pengaruh Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.

Skala usaha merupakan pengukuran kinerja perusahaan dilihat dari jumlah karyawan yang dipekerjakan dan jumlah pendapatan yang diperoleh dalam suatu periode tertentu. Jumlah karyawan yang bekerja dapat menunjukkan berapa kapasitas perusahaan dalam mengoperasikan usahanya. Semakin besar jumlah karyawan yang dipekerjakan maka semakin besar pula tingkat kompleksitas perusahaan, sehingga memanfaatkan informasi akuntansi sebagai kebutuhan dalam usahanya.

Jumlah pendapatan atau penjualan yang dihasilkan dapat menunjukkan perputaran jumlah aset atau modal yang dimiliki perusahaan, sehingga semakin besar pula tingkat kompleksitas usaha yang dijalankan dalam menggunakan informasi akuntansi (Wardani, 2021). Penelitian yang dilaksanakan Afrianty (2021) yaitu skala usaha dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Selaras dengan penelitian Sunaryo, dkk (2020) yang menyatakan bahwa skala usaha berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Penulis berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang dapat dikembangkan adalah :

H₂ : Diduga Skala Usaha Berpengaruh Signifikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM.

3. Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.

Pendidikan diartikan sebagai tindakan atau pengalaman yang mempengaruhi perkembangan jiwa, watak, ataupun kemampuan fisik individu. Selain itu, pendidikan juga diartikan suatu proses mentransformasikan pengetahuan, nilai-nilai dan ketrampilan dari generasi yang dilakukan oleh masyarakat melalui lembaga-lembaga pendidikan seperti sekolah, pendidikan tinggi atau lembaga lainnya. Faktor penting yang menentukan kemampuan kerja seseorang dan sangat berpengaruh terhadap pengetahuan akuntansi adalah pendidikan.

Oleh karena itu tingginya tingkat pendidikan yang dimiliki oleh manajer/pemilik UMKM berpengaruh terhadap pengetahuan akuntansi sehingga mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi dalam menjalankannya (Efriyenty, 2019). Selaras dengan penelitian Setiawan (2019) dan Novianti, dkk (2018), bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Penulis berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang dapat dikembangkan adalah :

H₃ : Diduga Pendidikan Pemilik Berpengaruh Signifikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM.

4. Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.

Umur usaha akan membentuk peralihan pola pikir, kemampuan serta menunjukkan kebutuhan pemilik usaha, dimana penggunaan informasi akuntansi diperlukan agar menjadikan usaha semakin berkembang serta adanya proses pengalaman usaha yang terbentuk. Umur usaha berkaitan dengan penggunaan informasi akuntansi, karena usaha yang mempunyai usia yang sudah lama akan belajar dari pengalaman serta keperluan akan informasi semakin kompleks (Santoso dan Wulandari, 2019) dalam (Wardani, 2021).

Penelitian Efriyanty (2019), bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, selaras dengan penelitian (Setiawan, 2019) juga menunjukkan bahwa umur perusahaan dapat berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Penulis berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang dapat dikembangkan adalah :

H₄ : Diduga Umur Perusahaan Berpengaruh Signifikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM.

5. Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Penelitian yang dilakukan oleh Pondawa dan Dewi (2020), bahwa adanya pengaruh antara motivasi kerja dengan penggunaan informasi akuntansi, dimana ketika motivasi kerja meningkat maka penggunaan informasi akuntansi juga akan meningkat. Seorang pelaku usaha memerlukan motivasi kerja untuk membangun usahanya agar semakin

berkembang, hal ini menguatkan bahwa motivasi kerja yang tinggi bisa menjadi aspek penting yang mampu mempengaruhi persepsi seseorang dalam menerapkan informasi akuntansi pada UMKM. Penulis berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang dapat dikembangkan adalah:

H₅ : Diduga Motivasi Kerja Berpengaruh Signifikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penulis berdasarkan uraian pada hasil penelitian dan pembahasan bab-bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM pengrajin gitar di Desa Mancasan.
2. Skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM pengrajin gitar di Desa Mancasan.
3. Tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM pengrajin gitar di Desa Mancasan.
4. Umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM pengrajin gitar di Desa Mancasan.
5. Motivasi kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM pengrajin gitar di Desa Mancasan.

B. Saran

Penulis berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pelaku UMKM diharapkan meningkatkan pengetahuan terkait dengan pencatatan akuntansi yang sesuai standar yang berlaku, guna menyiapkan dan mengembangkan informasi akuntansi dalam usahanya. Pelaku UMKM juga diharapkan dapat menggunakan informasi akuntansi maupun mengevaluasi dalam pembuatan laporan keuangan.
2. Diharapkan untuk pelaku UMKM pengrajin gitar di Desa Mancasan selalu belajar dari pengalaman usaha yang terjadi. Memperbaiki kesalahan pada sebelumnya sehingga pada penggunaan informasi akuntansi dapat terlaksana dengan baik.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel independen yang lain atau meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi informasi akuntansi seperti persepsi pemilik, jiwa wirausaha dan lain sebagainya. Agar besar kemungkinan terukur pengaruh signifikan. Dan dapat dilakukan pada objek penelitian yang berbeda.

C. Keterbatasan

1. Penyebaran kuesioner yang dilakukan ditengah pandemi menjadi sedikit sulit, karena harus sesuai dengan protokol kesehatan.
2. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner, sehingga sangat mungkin datanya bersifat subjektif, akan lebih baik bila ditambahkan metode wawancara tiap responden sehingga hasil yang diperoleh lebih lengkap.
3. Penelitian ini terbatas pada pengujian pengetahuan akuntansi, skala usaha, tingkat pendidikan, umur perusahaan, motivasi kerja

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Hal: Permohonan Pengisian Kuesioner

Yth.

Bapak/Ibu Responden

Di Tempat

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aprillia Nensi Irawati

NIM : 18210001

Program Studi : S1 Akuntansi STIE Surakarta

Bermaksud akan mengadakan penelitian dengan judul “**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah** (Studi Kasus UMKM Sentra Pengrajin Gitar Desa Mancasan). Agar penelitian ini dapat terlaksana, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu dengan mengisi kuesioner yang saya lampirkan bersama surat ini.

Penulis informasikan bahwa seluruh data dan informasi yang diperoleh dari jawaban atas kuesioner ini semata-mata hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian akademis. Semua jawaban kuesioner ini juga akan sangat dijaga kerahasiaannya.

Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya,
Aprillia Nensi Irawati

KUESIONER PENELITIAN

A. Petunjuk Pengisian

1. Bapak/ibu terlebih dahulu untuk bersedia mengisi data identitas responden yang tersedia.
2. Bapak/ibu selanjutnya dimohon mengisi kuesioner yang terdiri dari beberapa pertanyaan dengan memberikan tanda (✓) atas jawaban sesuai dengan kolom yang sudah tersedia sesuai dengan pilihan jawaban :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

B. Identitas Responden

1. Nama Responden :
2. Alamat Usaha :
3. Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan
4. Usia : ☐ 10-20 Tahun
☐ 21-30 Tahun
☐ 31-40 Tahun
☐ 41-50 Tahun
☐ >50 Tahun

A. Pengetahuan Akuntansi

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya mengetahui rumus persamaan dasar akuntansi					
2	Saya mengetahui akun-akun yang ada di dalam buku besar					
3	Saya mengetahui cara penyusunan laporan laba/rugi					
4	Saya mengetahui cara penyusunan laporan perubahan modal					
5	Saya mengetahui cara penyusunan neraca					

Sumber: Zakiah, 2020

B. Skala Usaha

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya mempunyai tenaga kerja lebih dari 5 orang pada usaha yang dijalankan					
2	Saya mempunyai kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000 dan tidak tergolong tanah serta bangunan kedudukan usaha					
3	Pendapatan usaha saya berdasarkan dari penjualan tunai					
4	Pendapatan usaha saya pertahun lebih dari Rp 300.000.000					
5	Pendapatan saya hanya berasal dari usaha yang saya jalankan					

Sumber: Wardani, 2021

C. Motivasi Kerja

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Sebelum melaksanakan usaha, saya terlebih dahulu menentukan target pelaksanaannya					
2	Saya bertanggungjawab penuh atas usaha saya					
3	Bagi saya, keberhasilan dalam usaha merupakan hal yang utama					
4	Saya merasa bangga bisa menjalankan usaha saat ini					
5	Penghasilan yang saya terima saat ini sudah sangat memuaskan					

Sumber: Zakiah, 2020

D. Tingkat Pendidikan

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban
1	Jenjang pendidikan yang telah ditempuh	SD/MI
		SMP/MTS
		SMA/SMK/STM/MA
		Diploma
		Sarjana

Sumber: Dewi, 2021

E. Umur Perusahaan

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban
1	Sudah berapa lama bapak/ibu menjalankan usaha ini	1 - 2 tahun
		2 – 4 tahun
		4 - 6 tahun
		6 – 8 tahun
		Diatas 8 tahun

Sumber: Wardani, 2021

F. Penggunaan Informasi Akuntansi

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya selalu melakukan pencatatan berkaitan dengan catatan diantaranya buku kas masuk, buku kas keluar, buku hutang, buku piutang, buku persediaan barang, buku penjualan, dan buku pembelian					
2	Dengan informasi akuntansi saya dapat mengendalikan pengelolaan keuangan usaha saya sesuai dengan perencanaan yang saya buat					
3	Saya menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui total produksi perhari					
4	Saya menyajikan laporan keuangan diantaranya laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan					
5	Saya selalu membuat laporan kinerja usaha					
6	Saya selalu membuat anggaran penjualan, biaya produksi, dan biaya operasi					
7	Saya selalu membuat penilaian kinerja berdasarkan perencanaan yang disusun guna pengambilan keputusan operasi dimasa depan					

Sumber: Astiani, 2017